

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah yang mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya menggunakan sistem gabungan (triangulasi), analisis datanya bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian naturalistik. Metode penelitian naturalistik digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, sehingga pengumpulan data yang dilakukan peneliti berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan dari peneliti.⁵³

Pada penelitian ini peneliti bermaksud melakukan pengamatan lapangan terkait implementasi etika bisnis Islam untuk meningkatkan daya saing perusahaan (studi pada PT. Menara Kamilah travel umroh dan haji khusus Tulungagung).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat yang mana fenomena atau perilaku yang akan diteliti terjadi dalam jumlah yang cukup sehingga

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9.

observasi yang dilakukan dapat menghasilkan data yang bermanfaat.⁵⁴ Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu PT. Menara Kamilah travel umroh dan haji khusus Tulungagung tepatnya di Jl. Ahmad Yani Timur Gang 5 No.5, Kampungdalem, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66212.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen atau alat penelitian (human instrumen) yang berfungsi memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan perlu dilakukan secara optimal. Dalam penelitian kualitatif permasalahan belum jelas dan pasti, sehingga penelitalah yang menjadi instrumen utamanya. Setelah fokus penelitian sudah jelas maka dapat dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui dokumentasi dan wawancara.⁵⁵

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung di lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di Kantor PT. Menara Kamilah travel umroh dan haji khusus Tulungagung.

⁵⁴ Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 97.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 222-223.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari pengamatan suatu obyek. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data yang telah diolah dan dianalisis dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pembuatan keputusan atau kebijakan dalam rangka untuk memecahkan persoalan dan diambil keputusan. Keputusan yang baik hanya dapat diperoleh dari pengambilan keputusan yang objektif dan didasarkan atas data yang baik.

Adapun jenis data menurut cara memperolehnya yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi sebelumnya atau data yang diterbitkan oleh instansi lain.⁵⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer.

Untuk melakukan pengumpulan data, maka dibutuhkan sumber data yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti.⁵⁷ Adapun dalam penelitian ini, peneliti memilih sumber data yaitu dokumentasi profil perusahaan dan dari karyawan serta jamaah umroh PT Menara Kamilah travel umroh dan haji khusus Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini diantaranya yaitu:

⁵⁶ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), hlm. 68.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 218-219.

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tak berstruktur yang mana wawancara bebas atau tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵⁸

Adapun informan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Pak Dzulhaq Reza Syahranni'am selaku manager dari PT Menara Kamilah
- b. Bu Sri Utami selaku karyawan dari PT Menara Kamilah
- c. Gus Muhammad Anang Muhsin selaku jamaah umroh PT Menara Kamilah
- a. Bu Ruly Mariska selaku jamaah umroh PT Menara Kamilah
- b. Pak Agung Kurniawan selaku jamaah umroh PT Menara Kamilah

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁹

Adapun data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen yang berisi tentang profil perusahaan PT Menara Kamilah.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 231-233.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 240.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dikutip Sugiyono menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Adapun tahapan dalam menganalisis data model interaktif, yaitu:⁶⁰

1. Reduksi Data

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga peneliti memperoleh data yang sangat kompleks dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan reduksi data. Reduksi data yaitu dengan membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna.

2. *Display* Data

Setelah melakukan reduksi data maka peneliti melakukan *display* data dengan menyajikan data dalam bentuk ikhtisa, bagan, hubungan antar kategori, pola-pola dan lain lain sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 244-245.

3. Kesimpulan

Setelah melalui tahap reduksi data dan *display* data, maka peneliti mengambil keputusan dan melakukan verifikasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Empat cara untuk menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif sebagai penelitian ilmiah, yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.⁶¹

1. *Credibility*

Adalah derajat kepercayaan merupakan suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Untuk meningkatkan kepercayaan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara-cara:

- a. Memperpanjang masa pengamatan
- b. Pengamatan yang berlanjut (terus-menerus)
- c. Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan cara metode dengan memanfaatkan sesuatu yang berada diluar data pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
- d. Mendiskusikan dengan pihak lain (*peer debriefing*) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat, ahli atau pihak lain yang dianggap mumpuni.
- e. Menggunakan *member chek*, dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk

⁶¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 83-86.

mengecek analisis aplikasi pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data tersebut.

2. Derajat *Transferability*

Transferability dapat dicapai dengan menyajikan deskripsi yang relatif banyak. Tugas peneliti adalah mendeskripsikan *setting* penelitian secara menyeluruh, lengkap, mendalam, utuh dan rinci.

3. *Dependability*

Adalah derajat keterandalan penelitian yang dipastikan melalui bagaimana seseorang peneliti menjaga kualitas proses dan hasil agar benar sebagaimana adanya.

4. *Confirmability*

Merupakan pengecekan keabsahan data dengan memastikan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai antara data yang dikumpulkan di lapangan dan dicantumkan dalam laporan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini mengacu pada pendapat Moleong yang menjelaskan bahwa ada 3 tahapan dalam penelitian kualitatif antara lain:⁶²

1. Tahapan pra lapangan

Pada tahapan ini peneliti harus menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus izin, menilai keadaan lapangan,

⁶² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 85-103.

memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan, dan memahami persoalan etika penelitian.

2. Tahapan kegiatan lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait fokus penelitian. peneliti melakukan pembatasan latar penelitian dan persiapan diri, kemudian memasuki lapangan, dan berperan serta melakukan pengumpulan data.

3. Tahapan analisis data

pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan konsep dasar analisis data, kemudian merumuskan hipotesis, selanjutnya melakukan analisis berdasarkan hipotesis.